BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam sebuah penelitian sebelum terjun ke lapangan tentu disiapkan terlebih dahulu sebuah rancangan penelitian untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian. Dalam penelitian ini merupakan termasuk penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dimana pada pendekatan penelitian kuantutatif data penelitian hanya akan dapat diinterpretasikan dengan lebih objektif, apabila diperolah melalui suatu pengukuran yang disamping valid dan reliabel juga objektif.[1] Variabel dalam penelitian ini merupakan kajian objek pengamatan penelitian yang akan dijadikan penelitian oleh peneliti, dalam hal ini yang akan menjadi variabel penelitian adalah sibling rivalry dan konformitas teman sebaya. Dengan penentuan variable sebagai berikut :

1. Variable bebas (X) : Sibling rivalry
2. Variable terikat (Y) : Konformitas teman sebaya

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada lembaga pendidikan tingkat menengah yakni SMP Islam Brawijaya yang letak geografisnya berada di Jl. Jayanegara No. 04

[1] Saifuddin Azwar, *Reliabilitas Dan Validitas,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 8.

kelurahan Trowulan kecamatan Trowulan kabupaten Mojokerto provinsi Jawa Timur Republik Indonesia (61362). Dekat dengan tempat wisata bersejarah Mojopahit yakni Pendopo Agung Gajah Madha.

C. Populasi

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Brawijaya Trowulan Mojokerto yakni kelas (VII, VIII, IX), Memiliki saudara (kakak/adik), Tinggal bersama orang tua dan saudara, Memiliki konformitas teman sebaya.

Pada masa ini siswa belum sempurna dalam mengontrol emosi nya. Pada tahap kelas pertama siswa masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar dan mencari teman, tahap ke dua siswa mulai terbiasa dan mendapatkan teman sejatinya, dan tahap ke tiga siswa semakin erat menjalin hubungan pertemanan. Adapun jumlah seluruh siswa yang dapat dijabarkan melalui tabel dibawah ini:

Tabel. 3.1 Jumlah Seluruh siswa

No.	Nama Rombel	Jumlah siswa
1.	VII A	32
2.	VII B	32
3.	VII C	32
4.	VII D	32
5.	VII E	33
6.	VIII A	36
7.	VIII B	34

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 148

8.	VIII C	34
9.	IX A	23
10.	IX B	28
11.	IX C	26
12.	IX D	25
13.	IX E	29
Total		396

D. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yakni dengan teknik *Sampling Kuota*.[3] Nananng Martono sampling kuota merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan.[4] karakteristik yang ditentukan peneliti yakni:

1. Siswa SMP Islam Brawijaya Trowulan Mojokerto.
2. Memiliki saudara (kakak/adik).
3. Tinggal bersama orang tua dan saudara.
4. Memiliki konformitas teman sebaya.

Penentuan untuk mendapatkan jumlah sample peneliti menggunakan metode survei dalam bentuk kuesioner online yang memuat beberapa pertanyaan mengenai karakteristik sampel. Maka didapatkan jumlah sampel yang sesuai yakni 50 sampel.

[3] Ibid,.

[4] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, cet II(Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 78

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder:

1. Data primer, memperoleh kumpulan data secara langsung kepada subjek dengan menggunakan alat ukur atau skala yang sesuai dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan skala *sibling rivalry* dan skala konformitas teman sebaya.
2. Data sekunder, memperoleh data melalui pihak ke tiga atau pihak lain yang masih berhungan dengan sujek yang diteliti berupa informasi data, studi pustaka berupa buku maupun jurnal dengan tema yang masih relevan dengan penelitian ini.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah dengan menggunakan skala. Jenis skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.[5]

[5] Amos Neolaka, *Metode Penelitian Dan Statistik*, cet I (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 168

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator. kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

1. Angket *Sibling Rivalry*

Skala yang digunakan untuk penelitian ini adalah skala Sibling Rivalry disusun berdasarkan dengan menggunakan teori Shaffer & Adler yang disusun sendiri dengan 3 aspek yakni : konflik, cemburu, dan kekesalan. Angket ini berjumlah 40 butir item, yang terdiri dari terdiri dari 24 butir item *favorable* dan 16 butir item *unfavorable* Pernyataan pada skala Likert ada 4 alternatif jawaban, yakni sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Pernyataan- pernyataan dalam skala memiliki dua sifat yaitu pernyataan yang mendukung (*favourable)* dan pernyataan tidak mendukung (*unfavourable)*.

Dalam beberapa pilihan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisioner penelitian, masing-masing jawaban mempunyai bobot. Untuk item *favorable* mempunyai bobot adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot pada item *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4

Table. 3.2 *Blueprint Sibling Rivalry*

No	**Dimensi/Aspek**	**Indikator**	**Item**		**Jumlah**
			F	**UF**	
1.	Konflik	Menolak	1, 2,3	4, 5	5
		Melawan	6, 7,	9,	5

			8	10	
		Protes	11, 12,13	14, 15	5
2.	Cemburu	Iri hati	16, 17, 18	19, 20	5
		Dengki	21, 22, 23	24, 25	5
3.	Kekesalan	Kesal	26, 27, 28	29, 30	5
		Marah	31, 32, 33	34, 35	5
		Merajuk	36, 37, 38	39, 40	5
Total					**40**

2. Angket Konformitas Teman Sebaya

Sedangkan Skala konformitas teman sebaya ini disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Sears, dkk terdiri dari 3 aspek yakni: kekompakan, kesepakatan, dan ketaatan. Angket ini berjumlah 25 butir item, yang terdiri dari terdiri dari 14 butir item *favorable* dan 11 butir item *unfavorable* Pernyataan pada skala Likert ada 4 alternatif jawaban, yakni sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Dalam beberapa pilihan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisioner penelitian, masing-masing jawaban mempunyai bobot. Untuk item *favorable* mempunyai bobot adalah SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan bobot pada item *unfavorable* adalah SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4.

Table. 3.3 *Blueprint* Konformitas Teman Sebaya

No	Dimensi/Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1.	Kekompakan	Penyesuaian diri	1, 2, 3	4, 5	5
		Perhatian terhadap kelompok	6, 7	8, 9	4
2.	Kesepakatan	Kepercayaan	10, 11	12, 13	4
		Persamaan pendapat	14, 15	16, 17	4
3.	Ketaatan	Mengikuti nilai dan norma kelompok	18, 19, 20, 21, 22	23, 24, 25	8
Total					**25**

G. Analisis Data

Analisis data adalah suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian, setelah mengumpulkan data, maka data yang diperoleh tersebut akan dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif. Proses menghubungkan dan misahkan atau mengelompokkan antara kenyataan yang satu dengan kenyataan yang lain, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang disebut dengan analisis data.[6]

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi sederhana dengan menggunakan SPSS 22. Sedangkan teknik regresi sederhana

[6] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2015). Hlm. 168

merupakan sebuah teknik analisis data yang digunakan untuk menghitung dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel (X) dan variabel (Y). Untuk menguji ada tidaknya pengaruh *sibling rivalry* dan konformitas teman sebaya.[7]

Terdapat dua macam yangdigunakan untuk analisis data dalam sebuah penelitian,yaitu sebagai berikut :

a) Statistik deskriptif dan Inferensial

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuatkesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan statistik inferensial sering juga disebut dengan statistik induktif dan statistik probabilitas, yakni statistik yang digunakan untuk menganalisis data sample dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

b) Statistik Parametris dan Nonparametris

Statistik ini digunakan untuk menguji ukuran populasi melalui statistik,atau menguji ukuran populasi melalui data sample. Pengggunaan kedua statistik tersebut juga tergantung pada jenis data yang dianalisis. Statistik parametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis data *interval* dan *rasio.* Sedangkan statistik nonparametris kebanyakan digunakan untuk menganalisis datanominal,ordinal.[8]

Adapun tahap-tahap yang terdapat pada analisis data, yakni:

---

[7] Ibid,.

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 149-150.

1. Analisis Uji Instrument

a) Uji Validitas

Uji validasi menurut Priyatno menjelaskan bahwa uji validitas digunakan sebagai alat untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian dari item-item dalam angket. Item angket apabila nilainya valid maka hasilnya akan bisa dipercaya. Akan tetapi sebaliknya, jika hasilnya tidak valid maka item tersebut harus dibuang atau diperbaiki.[9]

Pada uji validitas angket atau kuesioner yang telah diujikan kepada responden akan diuji apakah dari setiap angket penelitian yang berisi item-item penelitian tersebut valid atau tidak. Apabila angket tersebut dinyatakan valid, maka angket tersebut layak digunakan untuk seterusnya. Dan jika sebaliknya, apabila angket tersebut dinyatakan tidak valid, maka angket tersebut tidak layak untuk digunakan penelitian selanjutnya atau harus dihapus.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Priyatno digunakan untuk menguji konsistensi alat ukur. Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang berarti seberapa jauh hasil pengukuran tersebut memiliki tingkat kepercayaan, konsistensi, dan kestabilan yang dapat dipercaya.[10]

Pada uji reliabilitas angket yang diujikan kepada responden akan diuji konsistensinya apakah jika dilakukan penelitian ulang hasilnya tetap konsisten atau tidak. Apabila angket tersebut reliabel maka angket dapat digunakan penelitian kembali diwaktu yang berbeda. Dan sebaliknya, apabila angket tersebut

[9] Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS,* hlm. 143
[10] Ibid, hlm. 154

tidak reliabel maka angket tidak dapat digunakan kembali untuk penelitian dimasa mendatang karena hasilnya dapat meragukan dan tidak konsisten.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas dalam bukunya Perdana menjelaskan bahwa uji ini digunakan untuk melihat normal atau tidaknya sampel dari populasi suatu penelitian. [11] Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* karena teknik ini adalah teknik yang paling umum digunakan. Dengan melihat hasil uji normalitas ini, apabila data berdistribusi normal maka data tersebut diambil dari populasi yang normal. Namun apabila berdistribusi tidak normal maka data tersebut diambil dari populasi yang tidak normal.

b) Uji linieritas

Uji linieritas menurut Priyatno menjelaskan bahwa uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel penelitian menunjukkan hubungan yang linier atau tidak linier.[12] Dalam penelitian ini, sebelum melakukan uji hipotesis maka harus melakukan uji prasyarat salah satunya uji linieritas dimana untuk menguji data dari variabel penelitian tersebut berpengaruh atau tidak maka harus diketahui apakah hubungan tersebut linier atau tidak. Apabila hasilnya linier maka terdapat hubungan yang signifikan antara terhadap *sibling rivalry* terhadap konformitas teman sebaya. Dan sebaliknya, apabila tidak linier maka hubungan kedua variabel tersebut tidak signifikan

c) Uji hipotesis

---

[11] Echo Perdana, *Olah Data Skripsi Dengan SPSS*, (Bangka Belitung : Lab Kom Manajemen FE, 2016), hlm. 42

[12] Priyatno, *Belajar Alat Analisis Data Dan Cara Pengolahannya Dengan SPSS*, hlm, 106

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara *sibling rivalry* terhadap konformitas teman sebaya. Untuk menguji hipotesis maka peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana sebab yang ingin diketahui oleh peneliti adalah ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap Y dan seberapa besar pengaruh tersebut. Dimana teknik analisis ini digunakan pada 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat, dengan model persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y' = \alpha + bX}$$

Keterangan:

Y´ : Subjek pada variabel dependen yang diprediksi

α : Nilai Y ketika Nilai X=0 (Nilai Konstan)

b : Koefisien regresi atau angka arah yang menunjukkan peningkatan atau penurunan pada variabel dependen yang berdasar pada perubahan nilai dari variabel independen. Apabila bertanda (+) maka artinya mengalami peningkatan atau arah garis naik dan apabila tanda (-) maka mengalami penurunan atau arah garis turun

X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu. [13]

[13]Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 261